

ABSTRAK

Pilla Aryanti (P032014401029) Penerapan Mobilisasi Dini untuk Distraksi Nyeri pada Ibu *Post-Partum Sectio Caesarea* di Ruang Teratai RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Masnun SST., S.Kep., M.Kes. Pembimbing (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella S.Kep., M.Kep.

Sectio Caesarea merupakan tindakan tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin Mobilisasi dini adalah latihan yang dilakukan segera setelah operasi . Survei pendahuluan di RSUD Arifin Achmad pada tahun 2023, didapatkan data ibu yang melahirkan dengan tindakan Sectio Caesarea pada tahun 2021 ada 391 kasus, pada tahun 2022 ada 213 kasus. Penelitian studi kasus ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Subyek yang digunakan pada studi kasus ini adalah 2 ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Teratai RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi terhadap perubahan tingkat nyeri sebelum dan sesudah penerapan mobilisasi dini secara bertahap. Dilihat dari hasil observasi subyek I maupun Subyek II dapat di lihat bahwa penurunan tingkat nyeri pada subyek I lebih konsisten sebesar 1 di setiap harinya, sementara pada subyek II penurunan nyeri tidak konsisten, namun pada hari ke 3 tingkat nyeri langsung turun sebesar 2 sehingga nyeri menjadi 3. Berdasarkan Paparan fokus studi dan pembahasan tentang penerapan mobilisasi dini untuk distraksi nyeri akut pada ibu post partum Sectio Caesarea disimpulkan bahwa: dari indikator nyeri diketahui bahwa perubahan nyeri menjadi lebih baik (tingkat nyeri menurun).

Kata kunci: Ibu Post-Partum Sectio Caesarea, Mobilisasi Dini, Nyeri, Sectio Caesarea